Peran Supervisi dan Pengawasan dalam Pendidikan

Velnika Elmanisar[1]✉, Rifma[2], Sufyarma Marsidin[3]
(1,2,3) Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

✉ Corresponding author
[velnika.ap23@gmail.com]

Abstrak

Supervisi dan pengawasan memainkan peran dalam memastikan kualitas pendidikan. Supervisi mengacu pada proses pemantauan dan bimbingan terhadap praktik pengajaran, pengawasan berkaitan dengan pengelolaan dan pemantauan keseluruhan fungsi pendidikan. Penelitian bertujuan untuk menganalisis peran supervisi dan pengawasan secara holistik dalam meningkatkan kualitas pendidikan di berbagai jenjang pendidikan. Metode dalam penelitian ini menggunakan studi literatur dengan pendekatan deskriptif. Analisis dilakukan melalui dari banyaknya referensi terkait. Hasil yang didapatkan dalam penelitian bahwa integrasi supervisi dan pengawasan dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih holistik dan efektif. Kesimpulan: Dengan demikian, penerapan supervisi dan pengawasan yang terkoordinasi dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada berbagai jenjang pendidikan.

Kata Kunci: *Supervisi*, *Pengawasan*, *Pendidikan*

Abstract

Background: Supervision and monitoring play a role in ensuring the quality of education. Supervision refers to the process of monitoring and guiding teaching practices, supervision relates to the management and monitoring of the overall educational function. Research Objectives: This research aims to analyze the role of supervision and control holistically in improving the quality of education at various levels of education. Research Method: The method in this research uses literature study with a descriptive approach. Analysis was carried out through many related references. Discussion Results: that the integration of supervision and supervision can create a more holistic and effective educational environment. Conclusion: Thus, the implementation of coordinated supervision and monitoring can have a significant positive impact at various levels of education.

Keywords: *Supervision*, *Monitoring*, *Education*

PENDAHULUAN

Supervisi dan pengawasan dalam pendidikan memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas proses pembelajaran. Penelitian terkait topik ini telah banyak dilakukan, namun pendekatan dan fokus penelitian tersebut beragam, memberikan wawasan yang berbeda-beda terhadap peran dan dampak supervisi serta pengawasan dalam konteks pendidikan.

Menurut Efendi & Murniati (2016), Supervisi sebagai alat untuk pengembangan profesional guru. *Johnson* mengungkapkan bahwa supervisi yang efektif dapat meningkatkan keterampilan mengajar guru melalui umpan balik konstruktif dan pelatihan berkelanjutan. Penelitian ini menyoroti supervisi sebagai sarana untuk pengembangan profesional tetapi tidak membahas secara mendalam bagaimana pengawasan berperan dalam keseluruhan sistem pendidikan. Sedangkan *Smith dan Brown (2018)* mengeksplorasi peran pengawasan dalam memastikan kepatuhan terhadap standar pendidikan. Smith dan Brown berargumen bahwa pengawasan yang ketat diperlukan untuk memastikan bahwa semua elemen dalam sistem pendidikan mematuhi kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Penelitian ini lebih kepada aspek kepatuhan dan kontrol kualitas, namun kurang menekankan aspek pengembangan profesional.

Lee (2020), melihat supervisi dan pengawasan sebagai dua sisi dari satu koin yang sama. Lee menekankan bahwa supervisi tidak hanya tentang pengembangan profesional tetapi juga harus mencakup pengawasan untuk memastikan efektivitas implementasi strategi pembelajaran. Meskipun Lee sudah mulai menggabungkan kedua konsep ini, penelitian tersebut masih terbatas pada konteks sekolah menengah dan tidak mencakup berbagai jenjang pendidikan yang berbeda.

(Muflih, Nurroyian, Hasriyati, Dessy, Hasbih Sholeh, 2023) yang menyatakan bahwa supervisi merupakan dorongan dan layanan dari kepala sekolah buat guru- guru baik secara individual maupun kelompok buat menolong guru supaya bisa memakai pengetahuan dan kemampuannya dalam membetulkan pendidikan sehingga dapat membagikan layanan yang lebih baikbuat orang tua partisipan didik dan sekolah.

Meskipun sudah ada banyak penelitian yang mengkaji peran supervisi dan pengawasan dalam pendidikan, masih terdapat kelompok dalam penelitian yang mengintegrasikan kedua aspek ini secara komprehensif dalam berbagai konteks pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran supervisi dan pengawasan secara holistik dalam meningkatkan kualitas pendidikan di berbagai jenjang pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan menyeluruh tentang bagaimana supervisi dan pengawasan dapat saling melengkapi dan bersama-sama berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah studi pustaka atau literature review. Studi Pustaka merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis literature atau sumber yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Literatur yang dikumpulkan dapat berupa jurnal, buku, artikel, maupun dokumen lainnya yang berkaitan dengan topic penelitian. kemudian membuat sintesis dan kesimpulan mengenai peran supervise dan pengawasan dalam pendidikan Menurut Dendodi dkk. (2023), dalam penelitian kualitatif, peneliti diharapkan untuk mengumpulkan referensi dari berbagai literatur yang terkait dengan topik dan penekanan penelitian. Setelah itu, peneliti akan melakukan pembelajaran, observasi/wawancara, membaca, mencatat, dan mengkaji semua konsep teori dan konseptual sebelum mengintegrasikannya ke dalam kerangka berpikir yang berkaitan erat dengan konten

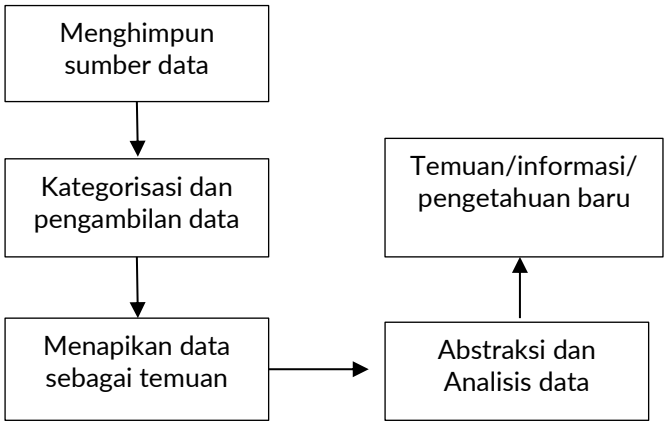

yang diteliti. Proses dan alur penelitian ini digambarkan dalam gambar di bawah ini.

Gambar 1Alur Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Supervisi secara etimologis berasal dari bahasa Inggris “to supervise” atau mengawasi. Menurut *Maisaroh. S., & Danuri (2020).* Supervisi memiliki pengertian yang luas. Supervisi adalah memberikan bantuan teknis dan bimbingan kepada guru dan staf sekolah lain agar personil tersebut mampu meningkatkan kualitas kinerjanya. Supervisi adalah segala bantuan dari pemimpin sekolah, yang tertuju kepada perkembangan kepemimpinan guru-guru dan personal sekolah lainnya di dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan, berupa dorongan, bimbingan, dan kesempatan bagi pertumbuhan keahlian dan kecakapan guru-guru, seperti bimbingan dalam usaha dan pelaksanaan pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran.

Peran supervisi dan pengawasan dalam pendidikan sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, karena dengan adanya supervisi, guru dapat lebih terarah dalam menjalankan proses pembelajaran. Peranan supervisi dan pengawasan dalam pendidikan menyebabkan tidak adanya batasan antara satu orang dengan orang lainnya karena dengan adanya komunikasi dapat mengubah pandangan guru sehingga kemampuan guru dapat meningkat. Supervisi dan pengawasan dapat dilakukan melalui beberapa aspek, diantaranya adalah pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru dan evaluasi pembelajaran (*Mahlopi*,2022).

Pertama, pengembangan kurikulum merupakan salah satu aspek yang penting dalam supervisi pendidikan, kurikulum perlu disesuaikan dengan perkembangan kurikulum sehingga dapat memperkaya

proses pembelajaran. Supervisi dan pengawasan pendidikan dapat membantu dalam pengembangan kurikulum dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kebutuhan siswa sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Selain itu supervisi dan pengawasan pendidikan juga dapat membantu dalam mengidentifikasi kompetensi guru yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

Kedua, peningkatan kompetensi guru merupakan aspek yang sangat penting dalam supervisi pendidikan, kompetensi ini meliputi kemampuan dalam memilih dan mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan guru dalam memberikan tugas dan evaluasi serta kemampuan dalam mengelola kelas. Peran supervisi dan pengawasan dalam pendidikan dapat membantu dalam meningkatkan kompetensi guru dengan memberikan pelatihan dan bimbingan, sehingga dapat membantu dalam mengidentifikasi masalah yang dihadapi guru, dan memberikan solusi yang tepat.

Ketiga, evaluasi pembelajaran merupakan aspek yang penting dalam supervisi pendidikan. Evaluasi pembelajaran dapat membantu dalam mengetahui sejauh mana pembelajaran telah berhasil dicapai atau belum. Evaluasi pembelajaran dapat juga membantu dalam mengetahui kelebihan dan kekurangan guru dalam pembelajaran.

Glickman, *Gordon*, *dan Ross-Gordon (2018)* Menyoroti pentingnya supervisi dalam meningkatkan kualitas pengajaran melalui observasi kelas yang sistematis. *Sergiovanni*, *Starratt*, *dan Cho (2020).* menekankan peran supervisi dalam pengembangan profesional guru. *Murphy dan Torre* (*2021*) menunjukkan bahwa pengawasan pendidikan penting dalam menilai kinerja guru dan evaluasi pembelajaran. *Arlestig*, *Day*, *dan Johansson (2021)* menggaris bawahi kontribusi supervisi dalam peningkatan efektivitas pembelajaran, sementara *Glanz (2022)* menyoroti peran supervisi dalam pembentukan budaya sekolah yang positif.

Supervisi dan pengawasan dapat membantu dalam evaluasi pembelajaran dengan memperhatikan beberapa hal seperti tujuan pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan, serta hasil belajar siswa. Dalam hal ini supervisi dan pengawasan dapat membantu guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan panduan dan instruksi yang tepat. Supervisi dan pengawasan dalam pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam memastikan bahwa proses pendidikan berlangsung secara efektif dan efisien.

Berikut ini adalah beberapa peran utama dari supervisi dan pengawasan pendidikan.

1. Peningkatan Kualitas Pengajaran
   Glickman, *Gordon*, *dan Ross-Gordon (2018)* menekankan bahwa supervisi pendidikan membantu meningkatkan kualitas pengajaran melalui observasi kelas yang sistematis dan pemberian umpan balik konstruktif. Hal ini memungkinkan guru untuk memperbaiki dan mengembangkan metode pengajaran mereka, yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil belajar siswa.
2. Pengembangan Profesional Guru
   Sergiovanni, *Starratt*, *dan Cho (2020)* dalam *"Supervision: A Redefinition"* menyatakan bahwa supervisi pendidikan berperan penting dalam pengembangan profesional guru. Proses ini mencakup pelatihan, mentoring, dan bimbingan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan pedagogis dan pengetahuan konten guru. Supervisi yang efektif mendorong guru untuk terus berkembang dalam profesi mereka dan tetap mengikuti perkembangan praktik terbaik di bidang pendidikan.
3. Penilaian dan Evaluasi Kinerja
   Murphy dan Torre (2021) dalam *"The Handbook of Educational Leadership"* menyatakan bahwa pengawasan pendidikan penting untuk menilai dan mengevaluasi kinerja guru. Evaluasi ini membantu memastikan bahwa praktik pengajaran sesuai dengan standar pendidikan yang ditetapkan dan memberikan umpan balik yang diperlukan untuk perbaikan.
4. Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran
   Arlestig, *Day*, *dan Johansson (2021)* dalam *"A Decade of Research on School Principals"* menunjukkan bahwa supervisi pendidikan berkontribusi pada peningkatan efektivitas pembelajaran. Melalui pemantauan dan interaksi konstruktif, supervisi membantu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan produktif, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja guru dan hasil belajar siswa.
5. Pembentukan Budaya Sekolah yang Positif
   Glanz (2022) dalam *"Supervision and Instructional Leadership: A Developmental Approach"* menekankan bahwa supervisi yang efektif berperan dalam membangun budaya sekolah yang positif dan kolaboratif. Supervisi yang baik mempromosikan praktik terbaik, mendorong kerjasama antar staf, dan menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung pembelajaran berkelanjutan.
6. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
   Supervisi dan pengawasan dalam pendidikan juga berdampak langsung pada peningkatan hasil belajar siswa. Dengan memastikan bahwa pengajaran sesuai dengan kebutuhan siswa dan standar pendidikan yang ditetapkan, supervisi yang efektif membantu siswa mencapai potensi akademik mereka. Pengawasan yang berfokus pada hasil belajar memungkinkan guru untuk menyesuaikan metode pengajaran mereka sesuai dengan kebutuhan individu siswa.

Secara keseluruhan, peran supervisi dan pengawasan dalam pendidikan sangatlah vital dalam memastikan bahwa seluruh aspek pengajaran dan pembelajaran berjalan dengan optimal. Supervisi yang efektif tidak hanya membantu meningkatkan kinerja guru tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Pendekatan yang sistematis, kolaboratif, dan berkelanjutan dalam supervisi pendidikan sangat penting untuk mencapai kualitas pendidikan yang tinggi dan hasil belajar siswa yang optimal. Dengan demikian supervisi dan pengawasan dapat menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran *(Fitria & Yudhawati, 2018).*

Pelaksanaan supervisi pada dasarnya menurut *Angelista (2020)* menjadi tiga kegiatan, yakni: Supervisi akademis, supervisi administrasi dan supervisi lembaga. Ketiga kegiatan besar tersebut masing-masing memiliki garapan serta wilayah sendiri sebagai berikut :

1. Supervisi akademis menekankan pada pengamatan supervisor tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan kegiatan akademis, diantaranya hal-hal yang langung berada dalam lingkungan kegiatan pembelajaran pada waktu siswa sedang dalam proses mempelajari sesuatu.
2. Supervisi administrasi menekankan pada pengamatan supervisor pada aspek-aspek administrasi yang berfungsi sebagai pendukung dan pelancar terlaksananya pembelajaran dan administrasi lembaga sendiri diarahkan pada kegiatan dalam rangka menyebarkan objek pengamatan supervisor tentang aspek-aspek yang berada di seantero sekolah dan berperan dalam meningkatkan nama baik sekolah atau kinerja sekolah secara keseluruhan. Sasaran pengawasan di lingkungan kelembagaan pendidikan selama ini menunjukkan kesan seolah-olah segi fisik material yang tampak merupakan saaran yang sangat penting, namun pengolahan dana, sistem kepegawaian, perlengkapan serta system informasi yang dipergunakan oleh lembaga nyaris merupakan sesuatu yang terabaikan.
3. Supervisi kelembagaan menebarkan objek pengamatan supervisor pada aspe-aspek yang berada di lingkungan sekolah, artinya lebih bertumpu pada citra dan kualitas sekolah, sebab dapat dimaklumi bahwa sekolah yang memiliki popularitas akan menjadi lembaga pendidikan yangsecara otomatis dapat menarik perhatian masyarakat yang pada gilirannya akan menyekolahkan anak-anak mereka ke sekolah.

Ada beberapa pengertian tentang supervisi pendidikan. Menurut *Glickman* dalam buku yang dikeluarkan Direktorat Tenaga Kependidikan yang berjudul Metode dan Teknik Supervisi, mendefinisikan "supervisi akademik yaitu sebuah rangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran." (Imam, 2022).

Peran kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap mutu dan kualitas lembaganya. Kepala sekolah juga berperan sebagai supervisor, hal ini perlu dilakukan untuk mengawasi dan mengevaluasi kinerja guru-guru dalam rangka perbaikan dan pengembangan pembelajaran. Pengawasan yang diberikan kepala sekolah terhadap guru adalah melalui pembinaan, pengarahan dan bimbingan yang baik terhadap para guru dengan maksud meningkatkan profesionalisme guru dan meningkatkan kualitas dan menjamin mutu pendidikan di lembaga tersebut baik dan berjalan efektif sesuai dengan visi misi Lembaga (Maimunah, 2020)

Supervisi dan pengawasan dalam pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan adanya supervisi, guru dapat lebih terarah dalam menjalankan proses pembelajaran, sementara pengawasan memastikan bahwa proses ini berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Pengembangan Kurikulum merupakansalah satu aspek penting dalam supervisi pendidikan adalah pengembangan kurikulum. Supervisi pendidikan membantu dalam mengadaptasi kurikulum dengan perkembangan zaman dan mempertimbangkan kebutuhan siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna. Guru dapat memperoleh panduan dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dan efektif. *Murphy, J., & Torre, D. (2021)*

Supervisi dan pengawasan juga berperan dalam meningkatkan kompetensi guru. Guru dapat menerima pelatihan, bimbingan, dan bantuan dalam mengatasi tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Dengan meningkatnya kompetensi guru, kualitas pembelajaran pun dapat ditingkatkan. Evaluasi pembelajaran merupakan aspek penting dalam supervisi pendidikan. Melalui evaluasi ini, guru dapat mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai dan dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Pengawasan yang efektif membantu dalam menyusun evaluasi yang akurat dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru. *Arlestig, H., Day, C., & Johansson, O. (2021).*

Supervisi pendidikan merupakan layanan profesional yang diberikan oleh orang yang lebih ahli dalam rangka peningkatan kemampuan profesional, terutama dalam proses belajar mengajar. Supervisi pendidikan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran. Supervisi pendidikan pada dasarnya terdiri atas tiga kegiatan, yakni: supervisi akademis, supervisi administrasi dan supervise lembaga.

Supervisor memerlukan kemampuan profesional yang handal dalam pelaksanaan supervisi pembelajaran serta kemampuan profesional pengawas untuk meningkatkan kualitas pembinaan guru di

sekolah, dapat dilakukan dengan memberikan bantuan dan pelayanan profesional bagi guru-guru agar mereka lebih mampu melaksanakan inovasi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa supervisi pendidikan merupakan layanan profesional yang diberikan oleh orang yang lebih ahli dalam rangka peningkatan kemampuan profesional, terutama dalam proses belajar mengajar. Supervisi pendidikan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran.

Fungsi Supervisi Pendidikan

Supervisi pendidikan adalah memberikan layanan dan bantuan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang dilakukan guru di kelas yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas belajar siswa. Secara umum, pembinaan guru atau supervisi pendidikan bertujuan untuk memberikan bantuan dalam mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik, melalui usaha peningkatan profesional mengajar, menilai kemampuan guru sebagai pendidik dan pengajar dalam bidang masing-masing guna membantu mereka melakukan perbaikan dan pembinaan dalam rangka meningkatan kualitas pendidikan *(Maimunah, 2020).* Berikut ini beberapa fungsi supervisi pendidikan menurut *Afriansyah (2019).*

1. Mengkoordinir semua usaha sekolah.
2. Melengkapi kepemimpinan sekolah.
3. Memperluas pengalaman guru-guru.
4. Menstimulir usaha-usaha yang kreatif.
5. Memberikan fasilitas dan penilaian yang terus menerus.
6. Menganalisa situasi belajar mengajar.
7. Memberikan pengetahuan dan skill kepada setiap anggota staf.
8. Mengintegrasikan tujuan pendidikan dan membantu meningkatkan kemampuan mengajar guru-guru.

Fungsi Supervisi dan pengawasan dalam Pendidikan

Pengawasan dalam ilmu manajemen secara umum menjadi rujukan dasar dalam kegiatan pelaksanaan pengawasan pendidikan. Namun dalam konteks manajemen pendidikan, pengawasan bukan sekedar control untuk melihat apakah pelaksanaan kegiatan telah dilakukan sesuai dengan rencana. Pengawasan pendidikan memiliki makna yang luas.

Menurut *Weihrich dan Koontz (2005:7)* dalam *Aedi (2014)*, pengawasan merupakan salah satu fungsi manajemen yang mengukur dan melakukan koreksi atas kinerja atau upaya yang sedang dilakukan dalam rangka meyakinkan atau memastikan tercapainya tujuan dan rencana yang telah ditetapkan. Zainal Arifin (2020) - Dalam buku "Supervisi Pendidikan: Suatu Pendekatan Teori dan Praktik," Arifin menyebutkan bahwa supervisi pendidikan bertujuan untuk membantu guru dalam mengidentifikasi dan mengatasi masalah pembelajaran, serta meningkatkan efektivitas pengajaran. Pengawasan bertujuan untuk memastikan bahwa semua kegiatan pendidikan dilaksanakan sesuai dengan standar dan prosedur yang telah ditetapkan oleh pemerintah atau institusi pendidikan.

Angraeni dan Akbar (2018**)** - Dalam buku "Supervisi Pendidikan: Teori dan Praktik," menjelaskan bahwa fungsi supervisi dan pengawasan dalam pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru. Supervisi mencakup kegiatan seperti observasi kelas, konferensi dengan guru, dan pemberian umpan balik konstruktif. Pengawasan lebih berfokus pada aspek administratif dan kepatuhan terhadap kebijakan pendidikan.

Setiap ahli menekankan pentingnya peran supervisi dan pengawasan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Supervisi berfokus pada pembinaan dan pengembangan profesional guru, sedangkan pengawasan bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar dan peraturan yang berlaku.

Hal ini konsisten dengan penelitian(Pangestu, FA & Rahayu, 2022) bahwa langkah-langkah pengawasan dan supervisi instruksional di SMA Swasta Istiqlal Delitua telah efektif dan telah berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan. Temuan ini mencakup rekomendasi untuk mempertahankan dan meningkatkan efektivitas strategi ini dalam mendukung pengembangan sekolah dan memberikan pendidikan berkualitas kepada anak-anak.

SIMPULAN

Peran supervisi dan pengawasan dalam pendidikan, memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas dan efektivitas proses pembelajaran. Supervisi berperan dalam pengembangan profesional guru melalui umpan balik konstruktif dan pelatihan berkelanjutan, sementara pengawasan memastikan kepatuhan terhadap standar pendidikan dan kebijakan yang telah ditetapkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi supervisi dan pengawasan dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih holistik dan efektif. Dengan demikian, penerapan supervisi dan pengawasan yang terkoordinasi dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada berbagai jenjang pendidikan. Dengan demikian,

lembaga pendidikan disarankan untuk memperkuat mekanisme supervisi dan pengawasan mereka guna memastikan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penelitian ini. Kami juga berterima kasih kepada pembimbing kami Dr. Rifma, M.Pd dan Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd atas bimbingan serta wawasan yang sangat berharga selama proses penelitian. Penghargaan kami sampaikan kepada para *reviewer* dan *auditor* yang telah membantu memastikan kualitas dan ketepatan naskah ini. Selain itu, kami berterima kasih kepada para penulis yang telah menyediakan materi dan sumber daya yang diperlukan untuk penelitian ini. Dukungan dan kontribusi mereka sangat penting bagi keberhasilan penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

Afriansyah, H. (2019). Administrasi dan supervisi pendidikan. Retrieved from:

Angelista, S. (2020). Proses Dan Teknik Supervisi. Retrieved from: Diakses dari https://osf.io/preprints/inarxiv/ft5kz/download

Angraeni, P., &Akbar, A. (2018). Supervisi pendidikan : Teori dan Praktek. Bandung. PT Remaja Rosdakarya

Arlestig H, Day C, Johansson O (2021) International school principal research. In: Arlestig H, Day C, Johansson O (eds), *A Decade of Research on School Principalship: Cases from 24 Countries*. Cham: Springer, pp. 1–9.

Bestari, Putri, (2023) Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Digital di Era Digital. Jurnal Papeda; Vol, 5, No. 2, ISSN 2715-5110

Efendi, J., & Murniati, A.R.B. 2016. Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesional Guru di SMA Negeri 1 Blang Pidie. Jurnal MUDARRISUNA, *6* (1). https://doi.org/Jalisal Efendi, Murniati

AR, BahrunFitria, E., & Yudhawati, D. (2018). Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Teknik Permainan Simulasi Berbasis Token Economy untuk Meningkatkan Konsep Diri Posistif Siswa Tunarunggu. Prosiding Seminar Nasional. Strategi Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Era Disrupsi, 77-87.

Glanz, J. (2022). *Supervision and instructional leadership: A developmental approach.* Routledge.

Glickman, C.D., Gordon, S.P., & Ross-Gordon, J.M. (2018). *Supervision and instructional leadership: A developmental approach.* Pearson.

Imam, T. (2022). Supervisi Akademik Kepala Sekolah Secara Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smp Muhammadiyah Ajibarang Dan Smp Ma'arif Nu 2 Ajibarang Kabupaten Banyumas (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri).

Lee, C. W., & Kusumah, A. (2020). Influence of Supervision on Employee Performance with Work Motivation as an Intervening Variable. Review of Integrative Business and Economics Research, *9*, 240-252.

Maimunah, M. (2020). Pendekatan dan Teknik Supervisi Pendidikan. Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban, 8(1), 85-122.

Maisaroh. S., & Danuri (2020). Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Palembang. CV. Tunas Gemilang Press

Mahlopi.*(2022) Supervisi Pendidikan Era teknologi 5,0. Adiba. Journal of Education, 2(1), 133-141*. Diakses dari https://adisampublisher.org/index.php/adiba/article/view/79

Murphy, J., & Torre, D. (2021). *The Handbook of Educational Leadership.* Routledge.

Muflih, Nurroyian, Hasriyati, Dessy, Hasbih Sholeh, I. N. (2023). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *5*(1), 4093–4096.

Nasution, I., Pramudya, A., Tanjung, A., Oktapia, D., Nisa, K., Azzahra, N., & Nurdahyanti. (2023). Supervisi Pendidikan Era Society 5.0 Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa, 2 (2).

Nur Aedi, Pengawasan Pendidikan Tinjauan Teori dan Praktik, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm 2

Pangestu, FA & Rahayu, E. (2022). Supervisi Dan Pengawasan Dalam Pendidikan Muflih. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *4*(3), 1349–1358.

Rahman, Abd (2021). Supervisi dan Pengawasan dalam Pendidikan. Jurnal PILAR. P-ISSN: 1978-5119;e-ISSN: 27763005

Sergiovanni, T.J., Starratt, R.J., & Cho, V. (2020). *Supervision: A redefinition.* McGraw-Hill Education.

Zainal Arifin. (*2018*). *Supervisi Pendidikan* Pendekatan Sistem Berbasis Kinerja. (Nurul Falah Atif (Ed.); Cetakan Ke). PT Refika Aditama.